MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mareta Dwi Nur Cahyani[1], Ida Ayu Sri Brahmayanti[2]
maretacahyani6@gmail.com[1], brahmayanti@untag-sby.ac.id[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* (GCG), profitabilitas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Sampel ditentukan melalui *purposive sampling* dan menghasilkan 9 perusahaan dengan 45 observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan, dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25 setelah uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, GCG, profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,633. Profitabilitas menjadi penggerak utama, didukung oleh tata kelola yang efektif dan operasi yang efisien. Temuan ini menyimpulkan bahwa sinergi antara tata kelola, profitabilitas, dan efisiensi operasional penting untuk menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan, serta berimplikasi pada perumusan strategi manajerial dan kebijakan perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan, Transportasi dan Logistik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of good corporate governance (GCG), profitability, and operational efficiency on the financial performance of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The study employs a quantitative approach with an associative research design. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 9 companies with 45 observations. Secondary data were obtained from financial statements and annual reports and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 25 after conducting classical assumption tests. The results indicate that, both partially and simultaneously, GCG, profitability, and operational efficiency have a significant positive effect on financial performance, with an Adjusted R^2 value of 0.633. Profitability emerges as the primary driver, supported by effective governance and efficient operations. These findings conclude that synergy among governance quality, profitability, and operational efficiency is crucial for achieving sustainable financial performance and has implications for managerial strategy formulation and corporate policy in the transportation and logistics sector

.

Keywords: *Good Corporate Governance, Profitability, Operational Efficiency, Financial Performance, Transportation and Logistics.*

Article History
Received: December 2025
Reviewed: December 2025
Published: December 2025

Plagirism checker no 1549
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik merupakan pilar penting perekonomian nasional karena berperan strategis dalam distribusi barang, konektivitas antarwilayah, serta aktivitas ekspor-impor. Namun, sepanjang periode 2020–2024 sektor ini menghadapi fluktuasi kinerja keuangan yang signifikan akibat pandemi Covid-19, krisis energi, inflasi, dan meningkatnya biaya operasional. Kondisi tersebut tercermin dari rasio *return on assets* (ROA) yang berada di bawah *benchmark* industri dan kembali menurun pada 2024. Kerentanan ini menegaskan pentingnya penguatan faktor internal perusahaan, khususnya tata kelola perusahaan yang baik, profitabilitas, dan efisiensi operasional, guna menjaga keberlanjutan kinerja keuangan (Solikahan et al., 2023; Rahmawati, D., & Supriyanto, 2025).

Permasalahan utama penelitian ini difokuskan pada apakah *good corporate governance* (GCG), profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap kinerja keuangan selama periode 2020–2024. Fokus ini menjadi relevan mengingat kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga efektivitas pengelolaan sumber daya dan pengendalian risiko di tengah dinamika industri (Hutabarat, 2021).

Dari sisi akademik, penelitian ini mengisi celah penelitian (*research gap*) akibat ketidakkonsistenan temuan studi terdahulu terkait pengaruh GCG, profitabilitas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan. Sejumlah penelitian menemukan pengaruh positif, sementara studi lain menunjukkan hasil negatif atau tidak signifikan (Bahari, 2024; Putri et al., 2025). Selain itu, kajian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan dalam konteks sektor transportasi dan logistik Indonesia pada periode krisis global masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi rujukan praktis bagi manajemen dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses strategis yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan guna mengoptimalkan penggunaan dana dan memaksimalkan nilai perusahaan. Ompusunggu & Irenetia (2023) menegaskan bahwa manajemen keuangan berperan penting dalam perolehan, pengalokasian, dan pengendalian dana agar tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selain itu, manajemen keuangan berfungsi menjaga likuiditas, mengendalikan risiko, serta mendukung pengambilan keputusan investasi dan pendanaan yang tepat untuk menjamin keberlanjutan usaha (Efendy et al., 2025). Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang bersifat padat modal dan beroperasi dalam lingkungan yang kompleks, efektivitas manajemen keuangan tercermin dari kemampuan perusahaan menjaga stabilitas operasional sekaligus meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang optimal dan terukur.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi dan perilaku oportunistik, sehingga memunculkan biaya keagenan yang dapat menurunkan nilai perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang bersifat padat modal dan memiliki kompleksitas operasional tinggi, penerapan *good corporate governance* berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pengawasan manajerial. Keberadaan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit memperkuat fungsi monitoring, sementara profitabilitas dan efisiensi operasional menjadi indikator efektivitas pengelolaan sumber daya. Dengan demikian, teori keagenan memberikan landasan konseptual bahwa penguatan tata kelola, peningkatan profitabilitas, dan efisiensi operasional berperan dalam menekan biaya keagenan serta mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen sebagai pihak yang memiliki keunggulan informasi menyampaikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Spence (1973) menekankan pentingnya sinyal yang kredibel agar pihak eksternal mampu membedakan perusahaan dengan kinerja baik dan buruk dalam situasi pasar yang tidak pasti. Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menghadapi dinamika tinggi, penerapan *good corporate governance* berfungsi sebagai sinyal kualitas tata kelola dan akuntabilitas, sementara profitabilitas dan efisiensi operasional mencerminkan sinyal kinerja perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal memberikan landasan konseptual bahwa informasi yang tercermin melalui tata kelola, profitabilitas, dan efisiensi operasional berperan dalam membentuk persepsi investor dan mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Teori Sumber Daya Berbasis Nilai (RBV/*Resource-Based View*)

Teori Sumber Daya Berbasis Nilai (*Resource-Based View*) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan perusahaan ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan (VRIN) (Barney, 1991). Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang bersifat padat modal dan beroperasi dalam lingkungan kompetitif, sumber daya strategis tidak hanya berupa aset fisik, tetapi juga mencakup kapabilitas manajerial dan tata kelola organisasi. Penerapan *good corporate governance* dipandang sebagai sumber daya organisasional yang bernilai karena meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas pengawasan. Profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengekstraksi nilai dari sumber daya yang dimiliki, sedangkan efisiensi operasional menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mengelola proses secara optimal (Sudana dalam Saputri et al., 2024; Kasmir, 2019). Dengan demikian, RBV memberikan landasan konseptual bahwa sinergi antara tata kelola yang kuat, profitabilitas yang sehat, dan efisiensi operasional yang optimal mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media utama penyajian informasi keuangan yang menggambarkan kondisi, kinerja, dan arus kas perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak internal dan eksternal. Kasmir (2019) menegaskan bahwa laporan keuangan berfungsi untuk menilai posisi keuangan, kinerja usaha, serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas digunakan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang bersifat padat modal dan memiliki kompleksitas operasional tinggi, laporan keuangan menjadi instrumen penting dalam menilai stabilitas operasional dan kinerja keuangan secara berkelanjutan, sekaligus sebagai dasar analisis dan pengambilan keputusan strategis perusahaan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Kinerja Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama penyediaan informasi mengenai kondisi, kinerja, dan arus kas perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak internal dan eksternal. Kasmir (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan berfungsi untuk menilai posisi keuangan, kinerja usaha, serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dimanfaatkan untuk mengevaluasi profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang bersifat padat modal dan memiliki kompleksitas operasional tinggi, laporan keuangan berperan penting dalam menilai stabilitas operasional dan kinerja keuangan secara berkelanjutan serta mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Good Corporate Governance

Good corporate governance merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang mengatur dan mengendalikan hubungan antara pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjamin keberlanjutan usaha. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006) menegaskan bahwa penerapan GCG berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang sehat. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa GCG berperan dalam meminimalkan konflik keagenan melalui mekanisme pengawasan yang efektif. Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang memiliki kompleksitas operasional dan kebutuhan modal tinggi, keberadaan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit menjadi instrumen utama dalam meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas manajemen, sehingga penerapan GCG yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong perbaikan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Kasmir (2019) menyatakan bahwa profitabilitas mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta kinerja manajerial dalam mengelola aset dan modal. Pengukuran profitabilitas umumnya dilakukan melalui rasio *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola total aset dan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang bersifat padat modal dan memiliki struktur biaya tinggi, profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi operasional, daya saing, dan keberlanjutan usaha, sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan strategis manajemen.

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan biaya operasional secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal. Kasmir (2019) menyatakan bahwa efisiensi operasional menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengendalikan biaya guna mendukung pencapaian kinerja keuangan yang baik. Pengukuran efisiensi operasional umumnya dilakukan melalui rasio aktivitas, seperti rasio perputaran aset, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menunjang kegiatan operasional. Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang bersifat padat modal dan memiliki biaya operasional tinggi, efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas operasional, meningkatkan daya saing, serta mendorong peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha perusahaan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Good Corporate Governance (GCG) berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui penerapan mekanisme pengawasan yang efektif serta pengambilan keputusan yang akuntabel. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab oleh dewan direksi dan dewan komisaris terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, yang tercermin dari peningkatan ROA (Arni et al., 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Titania & Taqwa (2023) yang menegaskan bahwa tata kelola perusahaan yang dijalankan secara optimal, khususnya melalui kualitas pelaporan keuangan dan laporan tahunan, dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Hubungan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Profitabilitas memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengendalikan biaya dan memaksimalkan pendapatan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas kinerja keuangan. Affi & Hasim (2023) menegaskan bahwa tingkat pendapatan dan biaya yang tercermin dalam laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sementara Sese & Sarwono (2024) menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas dapat meminimalkan konflik keagenan dan mendorong stabilitas kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan

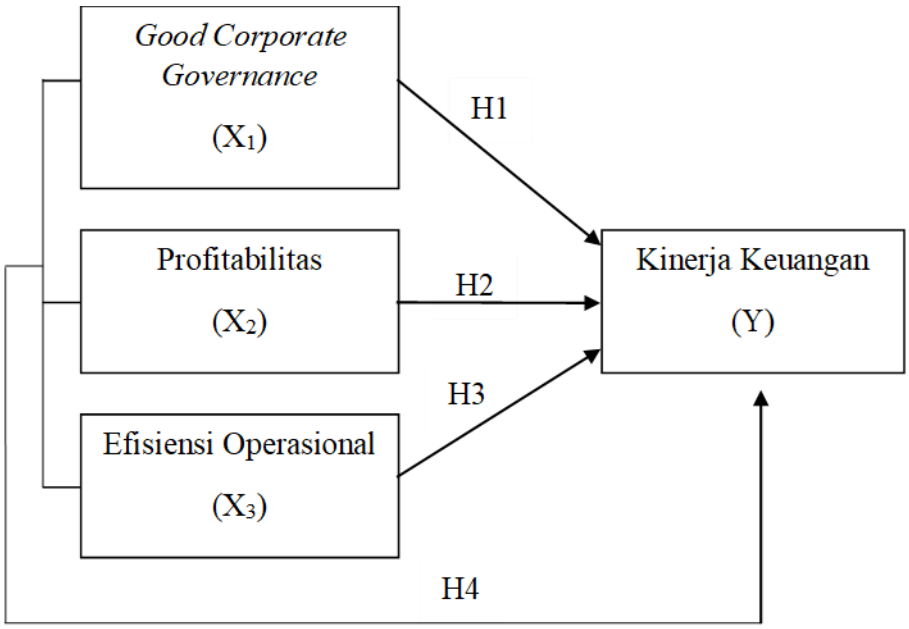
Efisiensi operasional berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan biaya secara optimal. Tingkat efisiensi yang tinggi memungkinkan perusahaan menekan biaya operasional dan meningkatkan laba, sehingga memperkuat kinerja keuangan. Alianingrum & Ritonga (2025) menegaskan bahwa pengelolaan biaya yang efisien berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan, sedangkan K et al. (2025) menunjukkan bahwa efisiensi operasional yang baik mampu mendukung stabilitas, keberlanjutan kinerja keuangan, serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Hubungan *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan

Good Corporate Governance (GCG), profitabilitas, dan efisiensi operasional merupakan faktor yang saling berinteraksi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penerapan GCG yang efektif melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor dan kualitas pengambilan keputusan manajerial, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Sanah et al., 2021). Profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya dan mengendalikan biaya. Sinergi ketiga faktor tersebut terbukti mampu memperkuat kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan (Yohanes Kevin Lukna et al., 2025).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

H1: *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3: Efisiensi Operasional Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H4: *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena menggunakan cara perhitungan dan pengukuran dalam bentuk simbol angka atau bilangan dalam mencapai tujuan penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dapat diakses melaui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), https://www.idx.co.id dan situs resmi dari masing-masing perusahaan.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian kesimpulan yang diambil akan berlaku untuk

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

populasi tersebut (Sugiyono, 2017:80-81). Populasi pada penelitian ini terdapat 38 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif untuk mewakili populasi tersebut, dengan tujuan agar kesimpulan penelitian dapat diterapkan pada keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017:81-85). Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berikut kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini:

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI selama Periode Tahun 2020-2024	38
Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Tahunan selama Periode Tahun 2020-2024	(26)
Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Tidak Memiliki Data Lengkap Sesuai Keperluan Dalam Penelitian	(3)
Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel	9
Data Penelitian (9×5 Tahun)	45
Total Sampel yang Diolah	**45**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
2	BIRD	PT Blue Bird Tbk
3	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
4	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
5	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
6	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk
7	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk
8	TAXI	PT Express Transindo Utama Tbk
9	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis dan temuan empiris yang relevan melalui penelaahan jurnal, buku, artikel, sumber daring, dan penelitian terdahulu, sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian guna mendukung analisis permasalahan yang diteliti.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Variabel dan Indikator

Variabel Independen dan Indikator	
Good Corporate Governance	1. Dewan Komisaris $\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$
	2. Dewan Direksi $\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$
	3. Komite Audit $\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$
Profitabilitas	1. Net Profit Margin (NPM) $Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$
	2. Return on Equity (ROE) $Return\ on\ Equity = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
	3. Return on Assets (ROA) $Return\ on\ Assets = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Efisiensi Operasional	1. Total Asset Turnover (TATO) $Total\ Assets\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$
	2. Inventory Turnover (ITO) $Inventory\ Turnover = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata} - \text{Rata Persediaan}}$
Variabel Dependen dan Indikator	
Kinerja Keuangan	1. Current Ratio (CR) $Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
	2. Debt to Equity Ratio (DER) $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tahapan analisis diawali dengan statistik deskriptif guna memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Pengujian hipotesis kemudian dilakukan baik secara parsial maupun simultan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel penelitian dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2020–2024. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh sembilan perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sampel yang dipublikasikan secara resmi oleh BEI dan perusahaan terkait. Penggunaan data laporan keuangan tahunan bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat, konsisten, dan dapat diperbandingkan antarperiode, sehingga mendukung analisis yang sistematis dan objektif terhadap kondisi serta kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode penelitian.

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	45	2,33	5,00	3,2291	,81941
Profitabilitas	45	-2,11	10,17	,2573	1,65480
Efisiensi Operasional	45	-3388,43	91,93	-247,0631	657,82088
Kinerja keuangan	45	-45,00	30,46	1,3707	8,98033
Valid N (listwise)	45				

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan karakteristik distribusi data dari masing-masing variabel penelitian. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,23, yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasi 0,82, menunjukkan bahwa data GCG relatif homogen dan tidak memiliki penyebaran yang besar. Sebaliknya, variabel Profitabilitas memiliki mean sebesar 0,25 dengan standar deviasi 1,65, yang mengindikasikan adanya keragaman data yang cukup tinggi sehingga profitabilitas perusahaan sampel cenderung berfluktuasi. Variabel Efisiensi Operasional menunjukkan nilai mean sebesar –247,06 dan standar deviasi 657,82, yang mencerminkan variasi data yang sangat tinggi serta adanya tingkat ketidakefisienan yang signifikan pada perusahaan sampel. Selanjutnya, variabel Kinerja Keuangan memiliki mean sebesar 1,37 dan standar deviasi 8,98, menandakan adanya perbedaan kinerja yang cukup besar antarunit pengamatan. Secara

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

keseluruhan, temuan ini menggambarkan adanya heterogenitas yang beragam pada variabel-variabel keuangan dan manajerial di sektor transportasi dan logistik.

2. Uji Asumsi Klasik
   a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00099233
Most Extreme Differences	Absolute	,336
	Positive	,153
	Negative	-,336
Test Statistic		,336
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,067, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis regresi dapat dilakukan dengan validitas statistik yang memadai.

   b) Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics: Tolerance	VIF
1	Good Corporate Governance	,929	1,076
	Profitabilitas	,990	1,011
	Efisiensi Operasional	,925	1,081

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai dasar pengambilan keputusan, di mana kriteria yang digunakan menyatakan bahwa apabila nilai VIF < 10,00, maka tidak terdapat indikasi multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi. Hasil perhitungan VIF pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai VIF di bawah batas tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas dan setiap variabel independen memberikan kontribusi yang unik terhadap variabel dependen.

Variabel	Statistics VIF	Ket.
Good Corporate Governance	1,076	Tidak terdapat problem multikolinieritas
Profitabilitas	1,011	Tidak terdapat problem multikolinieritas
Efisiensi Operasional	1,081	Tidak terdapat problem multikolinieritas

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

c) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	6,776	5,582		1,214	,232
Good Corporate Governance	-1,072	1,636	-,105	-,655	,516
Profitabilitas	,331	,598	,086	,553	,583
Efisiensi Operasional	,002	,002	,129	,809	,423

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan tidak adanya pola tertentu yang signifikan antara variabel residual dan variabel prediktor, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yang mendukung keandalan estimasi koefisien regresi.

d) Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,811[a]	,658	,633	5,44201	2,267

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional, Profitabilitas, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil uji autokorelasi menggunakan statistik *Durbin-Watson* menunjukkan nilai DW sebesar 2,267. Dengan jumlah pengamatan (n) sebanyak 45 dan tiga variabel independen (k = 3), nilai batas atas (dU) dari tabel *Durbin-Watson* adalah 1,666. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila dU < DW < (4 – dU), maka model regresi bebas dari autokorelasi. Nilai DW sebesar 2,267 berada dalam rentang 1,666 hingga 2,334, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami autokorelasi, menunjukkan bahwa residual antarperiode pengamatan bersifat independen.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,426	,534		6,421	,000
	Good Corporate Governance	,505	,157	,052	3,215	,003
	Profitabilitas	1,063	,017	,970	2,172	,000
	Efisiensi Operasional	,010	,000	,045	3,151	,003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan Y = 3,426 + 0,505X1 + 1,063X2 + 0,010X3 + e, yang menggambarkan hubungan antara *Good Corporate Governance* (X1), Profitabilitas (X2), dan Efisiensi Operasional (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Nilai konstanta sebesar 3,426 menunjukkan bahwa apabila ketiga variabel independen bernilai nol, Kinerja Keuangan perusahaan tetap sebesar 3,426. Koefisien Good Corporate Governance sebesar 0,505 menandakan bahwa setiap peningkatan satu unit GCG akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,505 satuan, dengan pengaruh signifikan (Sig. 0,003), menunjukkan kontribusi positif tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas memiliki koefisien 1,063, yang berarti kenaikan satu unit profitabilitas meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 1,063 satuan, dengan pengaruh sangat signifikan (Sig. 0,000), menegaskan bahwa keuntungan perusahaan berperan penting dalam kinerja keuangan. Sementara itu, Efisiensi Operasional menunjukkan koefisien 0,010, yang meskipun kecil, tetap positif dan signifikan secara statistik (Sig. 0,003), mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi operasional juga memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja keuangan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,811[a]	,658	,633	5,44201	2,267

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional, Profitabilitas, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,633, yang berarti bahwa 63,3% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan secara simultan oleh ketiga variabel independen, yaitu *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional. Sementara itu, sebesar 36,7% variasi Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang relatif kuat dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, sekaligus menegaskan relevansi ketiga variabel independen dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

5. Uji Kelayakan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,608	3	11,536	17,638	,000[b]
	Residual	2,834	41	,679		
	Total	38,442	44			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional, Profitabilitas, Good Corporate Governance

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 17,638 dengan signifikansi 0,000, lebih besar dari nilai F tabel 3,226 dan lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi secara simultan signifikan, sehingga variabel *Good Corporate Governance* (X1), Profitabilitas (X2), dan Efisiensi Operasional (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Temuan ini menegaskan bahwa ketiga variabel independen memiliki kontribusi yang substansial dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik.

6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,426	,534		6,421	,000
	Good Corporate Governance	,505	,157	,052	3,215	,003
	Profitabilitas	1,063	,017	,970	2,172	,000
	Efisiensi Operasional	,001	,000	,045	3,151	,003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Good Corporate Governance* memiliki nilai *t* hitung 3,215, lebih besar dari *t* tabel 2,019 dengan signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga pengaruhnya terhadap kinerja keuangan terbukti signifikan. Profitabilitas juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan *t* hitung 2,172 > 2,019 dan signifikansi 0,000 < 0,05, menandakan bahwa peningkatan profitabilitas secara positif memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, Efisiensi Operasional memiliki *t* hitung 3,151, lebih besar dari *t* tabel 2,019 dengan signifikansi 0,003 < 0,05, yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa ketiga variabel independen secara parsial memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengindikasikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan menjaga stabilitas perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa mekanisme GCG, melalui transparansi, akuntabilitas, serta pengendalian internal, mampu meminimalkan konflik antara prinsipal dan agen, serta membatasi perilaku oportunistik manajemen. Selain itu, dari perspektif teori sinyal, GCG yang baik memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai kualitas pengelolaan perusahaan, menurunkan persepsi risiko, dan berpotensi

menekan biaya modal, sedangkan perspektif *Resource-Based View* menekankan GCG sebagai sumber daya internal yang strategis, sulit ditiru, dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Putri et al. (2025) dan Cloudya et al. (2025), yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, meskipun berbeda dengan studi Bahari (2024) dan Fazila et al. (2024) yang menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan, kemungkinan akibat perbedaan sektor, periode penelitian, dan kompleksitas operasional. Secara empiris, selama periode 2020–2024, perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia menghadapi fluktuasi kinerja akibat pandemi, krisis energi, dan kenaikan biaya operasional, sehingga penerapan GCG yang efektif terbukti menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan, pengendalian biaya, dan kepercayaan investor.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, yang tercermin melalui kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas dan struktur modal yang sehat. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen (agen) dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan oleh pemilik perusahaan (prinsipal), serta dengan teori sinyal, yang menekankan bahwa laba yang stabil dan meningkat memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai prospek keuangan perusahaan. Dari perspektif *Resource-Based View* (RBV), profitabilitas mencerminkan kapabilitas internal perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menciptakan nilai ekonomi dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Fazria et al. (2025) dan Endah et al. (2025), yang menyatakan bahwa profitabilitas berperan penting dalam menentukan stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan. Perbedaan temuan dengan studi sebelumnya, seperti Anggara & Andhaniwati (2023) serta Rohmantiana & Nasir (2023), diduga disebabkan oleh variasi periode penelitian, kondisi ekonomi, dan karakteristik sektor industri. Secara empiris, selama periode 2020–2024, perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia menghadapi tekanan akibat pandemi, kenaikan biaya energi, dan fluktuasi permintaan, sehingga profitabilitas menjadi faktor strategis dalam mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, yang tercermin melalui kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan mengoptimalkan pendapatan operasional. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa tingkat efisiensi operasional mencerminkan kemampuan manajemen (agen) dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk memenuhi kepentingan pemilik perusahaan (prinsipal), serta dengan teori sinyal, yang menekankan bahwa efisiensi operasional yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai profesionalisme dan prospek keuangan perusahaan. Dari perspektif *Resource-Based View* (RBV), efisiensi operasional merupakan kapabilitas internal yang strategis, sulit ditiru oleh pesaing, dan berkontribusi pada keunggulan kompetitif serta peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Sari & Wi (2022) dan Citra Helena Rahmawati et al. (2025), yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara empiris, selama periode 2020–2024, perusahaan transportasi dan logistik menghadapi tekanan biaya akibat pandemi, kenaikan harga bahan bakar, dan gangguan rantai pasok global, sehingga

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga likuiditas, mengendalikan rasio utang, dan mempertahankan kinerja keuangan yang sehat serta berkelanjutan.

Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), profitabilitas, dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil interaksi yang saling melengkapi antara tata kelola perusahaan yang baik, kemampuan menghasilkan laba, serta efektivitas pengelolaan operasional. Temuan tersebut sejalan dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa mekanisme pengawasan yang efektif dan manajemen sumber daya yang optimal meminimalkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, serta dengan teori sinyal, yang menekankan bahwa kombinasi GCG, profitabilitas, dan efisiensi operasional memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai kualitas pengelolaan dan prospek keuangan perusahaan. Dari perspektif *Resource-Based View* (RBV), ketiga variabel ini merupakan kapabilitas internal strategis yang saling melengkapi, menciptakan keunggulan kompetitif, dan mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Putri et al. (2025) dan Cloudya et al. (2025) terkait GCG, Fazria et al. (2025) dan Endah et al. (2025) terkait profitabilitas, serta Sari et al. (2024) dan Citra Helena Rahmawati et al. (2025) terkait efisiensi operasional, sekaligus menegaskan bahwa pengaruh ketiga variabel menjadi lebih kuat ketika diuji secara simultan, terutama pada sektor padat modal dengan tekanan operasional dan ketidakpastian ekonomi yang tinggi.

Keterbatasan

Meskipun penelitian ini dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, fokus hanya pada perusahaan transportasi dan logistik di BEI sehingga temuan tidak dapat digeneralisasikan ke sektor lain. Kedua, periode penelitian relatif singkat (2020–2024) dan dipengaruhi pandemi COVID-19, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan siklus bisnis normal. Ketiga, variabel GCG hanya diproksikan melalui struktur dewan, sementara profitabilitas, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan diukur dengan rasio finansial tertentu, sehingga interpretasi hasil perlu mempertimbangkan keterbatasan proksi ini dan membuka peluang penelitian selanjutnya menggunakan indikator yang lebih komprehensif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), profitabilitas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, diperoleh empat simpulan utama sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Praktik tata kelola yang baik, melalui komposisi dewan yang efektif dan transparansi, memperkuat stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang diukur melalui NPM, ROA, dan ROE, menjadi sumber daya utama untuk penguatan modal, reinvestasi, dan peningkatan nilai perusahaan.
3. Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengelolaan aset dan persediaan yang efisien (TATO dan ITO) mendukung peningkatan kinerja keuangan melalui pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas operasional.

4. GCG, profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan. Ketiga variabel membentuk sinergi strategis yang saling memperkuat, di mana tata kelola yang baik mendukung pencapaian profitabilitas dan efisiensi operasional, yang pada gilirannya berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan yang berkelanjutan dan kompetitif.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar perusahaan memperkuat tata kelola melalui dewan yang kompeten dan meningkatkan efisiensi operasional dengan teknologi serta optimalisasi rute untuk mendukung profitabilitas dan kinerja keuangan berkelanjutan. Investor disarankan mempertimbangkan kualitas GCG dan efisiensi operasional selain profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas indikator GCG, memperpanjang periode penelitian, dan mengeksplorasi variabel moderasi atau mediasi untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Affi, F., & Hasim, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, *5*(1), 59–77. https://doi.org/https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246

Alianingrum, R. H., & Ritonga, F. (2025). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, *06*(01), 187–198.

Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh Likuiditas , Leverage , dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT . Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*, 366–371. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.780

Arni, N., Samirah, D., & Samsinar. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Bongaya Journal OfResearch in Accounting*, *7*(1), 89–100. https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/

Bahari, S. (2024). The Impact of Board Size and Audit Committee Characteristics on Financial Performance in Foreign Exchange Banks : Evidence from Indonesia. *Jurnal Penelitian Ipteks*, *9*(1), 85–101.

Citra Helena Rahmawati, Cahyani, S., Wahyu, D., Rio Anggara Putra, & Pandin, M. Y. R. (2025). Pengaruh Kinerja Operasional, Efisiensi Biaya, dan Keputusan Investasi dalam Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, *5*(1), 16. https://doi.org/10.53697/emba.v5i1.2587

Cloudya, A., Nugroho, M., & Rahmiyati, N. (2025). The Effect of Disclosure of Carbon Performance , Ownership Structure , and Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance as a Mediating Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Interactions and Humanities (JSIH)*, *4*(2), 621–634. https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jsih.v4i2.292

Efendy, M., Fikri, M. A., & Wahyudi, A. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(1), 13–22. https://doi.org/10.61722/jaem.v2i1.3932

Endah, S., Giring, D., Sarwono, A. E., & Harimurti, F. (2025). Analysis Of The Influence Of Profitability Ratio , Liquidity Ratio And Solvency Ratio On The Financial Performance Of Steel Industry Companies In 2020-2023 Listed On The IDX Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas , Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *6*(4), 5079–5087.

Fazila, P., Hijriah, A., & Rusliyawati. (2024). The Influence of Good Corporate Governance on the Financial Performance of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock

Exchange in 2021-2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, *5*(4), 551–563. https://doi.org/10.38035/jafm.v5i4.648

Fazria, R., Lubis, S. A., Fadilah, A. H., Afriliyani, I., Jeremia, D., & Sari, M. N. (2025). The Influence of Net Profit Margin and Company Size on Financial Performance in Product Sub-Sector Companies Registered Households on BEI 2021-2023. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, *3*(2), 367–373.

Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari (ed.); p. 1). Desanta Muliavisitama.

K, J. H., Aisyah, R. D., Santi, & Pajriani, T. R. (2025). Analisis Rasio Aktivitas Operasi sebagai Alat Pengukur Kinerja Operasional : Studi Kasus pada PT Garudafood Tahun 2024 STAIN Bengkalis , Indonesia Operating Profit Margin , Net Profit Margin , Cost To Sales Ratio , Operating Expenses To Sales Ratio , Gene. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(1), 21–37. https://doi.org/https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i1.4060

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (p. 10). Rajawali Pers.

Ompusunggu, D., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, *3*(2), 140–147. https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/1129

Putri, L. F., Fuadi, F., Sinatria, N., & Mulyono, A. (2025). The Effect Of Corporate Governance On Financial Performance : Evidence From Indonesian Healthcare Companies. *Peradaban Jornal OF Economic and Business*, *4*(2), 241–258. https://doi.org/https://doi.org/10.59001/pjeb.v4i2.528

Rahmawati, D., & Supriyanto, A. (2025). Integrasi GCG, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional sebagai Fondasi Kinerja Keuangan Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *27*(1), 33–49.

Rohmantiana, R., & Nasir, M. (2023). Analysis Of The Effect Of Financial Ratios On Financial Performance In Food And Baverage Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2017-2021. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, *5*(3), 360–372.

Sanah, S., Mukhzarudfa, & L, T. A. (2021). The Influence Of Good Corporate Governance (Gcg) Mechanisms And Transparency On Financial Performance In Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, *6*(2), 106–116. https://online-journal.unja.ac.id/jaku

Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *1*(3), 1–8.

Sese, M. M., & Sarwono, A. E. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub- Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(1), 264–274. https://doi.org/https://doi.org/10.62710/rvc0zd08

Solikahan, E. Z., Ariawan, A., & Olii, N. (2023). Analisis Profitabilitas dan Resiliensi Sektor Transportasi Pasca-Pandemi. *Al-Buhuts: Jurnal Ekonomi Syariah*, *19*(2), 201–218.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revi). Alfabeta.

Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, *5*(3), 1224–1238. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795

Yohanes Kevin Lukna, Edya Nashwa Septika, Citra Amelia Parsi, & Renny Maisyarah. (2025). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industrial. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *3*(2), 77–89. https://doi.org/10.61132/maeswara.v3i2.1767